

Ibadah Kaum Muda Remaja Surabaya, 02 Februari 2013 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 3:7-20 adalah kotbah dari Yohanes Pembaptis, yang berisi 3 hal:

1. [Lukas 3:7-9] Teguran yang membawa pada pertobatan.
2. [Lukas 3:10-14] Pembukaan jalan/ kesempatan untuk selamat.
3. [Lukas 3:15-20] Persiapan untuk menyambut Yesus.

ad. 2. Pembukaan jalan/ kesempatan untuk selamat.

Lukas 3:10-14

3:10 Orang banyak bertanya kepadanya: "Jika demikian, apakah yang harus kami perbuat?"

3:11 Jawabnya: "Barangsiapa mempunyai dua helai baju, hendaklah ia membaginya dengan yang tidak punya, dan barangsiapa mempunyai makanan, hendaklah ia berbuat juga demikian."

3:12 Ada datang juga pemungut-pemungut cukai untuk dibaptis dan mereka bertanya kepadanya: "Guru, apakah yang harus kami perbuat?"

3:13 Jawabnya: "Jangan menagih lebih banyak dari pada yang telah ditentukan bagimu."

3:14 Dan prajurit-prajurit bertanya juga kepadanya: "Dan kami, apakah yang harus kami perbuat?" Jawab Yohanes kepada mereka: "Jangan merampas dan jangan memeras dan cukupkanlah dirimu dengan gajimu."

Semua manusia berdosa apa pun bisa selamat, tinggal mau atau tidak mau.

Pembukaan jalan keselamatan adalah lewat mematikan atau membuang dosa-dosa, dan hidup dalam hidup yang baru [Lukas 3:13-14], sama dengan lahir baru.

Yohanes 3:5

3:5 Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Kita harus mengalami lahir baru dari air dan roh, supaya kita bisa selamat, apa pun keadaan kita.

Lahir baru dari air sama dengan baptisan air.

Roma 6:4

6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Lewat baptisan air, kehidupan yang sudah mati terhadap dosa dikuburkan dalam air bersama Yesus, untuk kemudian bangkit bersama Yesus dalam hidup yang baru.

Lahir baru dari roh/ baptisan roh juga menghasilkan hidup baru.

1 Samuel 10:6

10:6 Maka Roh TUHAN akan berkuasa atasmu; engkau akan kepenuhan bersama-sama dengan mereka dan berubah menjadi manusia lain.

Hidup baru sama dengan mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Berubah sama dengan berbuah.

Ada 3 macam buah yang berkenan kepada Tuhan:

1. Buah pertobatan.

Lukas 3:8

3:8 Jadi hasilkanlah buah-buah yang sesuai dengan pertobatan. Dan janganlah berpikir dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini!

Kita harus mati terhadap dosa, mulai dari 8 dosa yang membawa langsung ke neraka.

Wahyu 21:8

21:8 Tetapi (1)orang-orang penakut, (2)orang-orang yang tidak percaya, (3)orang-orang keji, (4)orang-orang pembunuh, (5)orang-orang sundal, (6)tukang-tukang sihir, (7)penyembah-penyembah berhala dan semua (8)pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."

Kalau membuang 8 dosa, maka kita bagaikan 8 orang yang masuk bahtera Nuh dan diselamatkan.

2. Buah terang, yaitu:

- o Buah kebaikan, sampai kita bisa membalas kejahatan dengan kebaikan.

Lukas 3:10-11

3:10 Orang banyak bertanya kepadanya: "Jika demikian, apakah yang harus kami perbuat?"

3:11 Jawabnya: "Barangsiapa mempunyai dua helai baju, hendaklah ia membaginya dengan yang tidak punya, dan barangsiapa mempunyai makanan, hendaklah ia berbuat juga demikian."

- o Buah kebenaran.

Lukas 3:12-13

3:12 Ada datang juga pemungut-pemungut cukai untuk dibaptis dan mereka bertanya kepadanya: "Guru, apakah yang harus kami perbuat?"

3:13 Jawabnya: "Jangan menagih lebih banyak dari pada yang telah ditentukan bagimu."

- o Buah keadilan.

Lukas 3:14

3:14 Dan prajurit-prajurit bertanya juga kepadanya: "Dan kami, apakah yang harus kami perbuat?" Jawab Yohanes kepada mereka: "Jangan merampas dan jangan memeras dan cukupkanlah dirimu dengan gajimu."

Efesus 5:8-10

5:8 Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang,

5:9 karena terang hanya berbuahkan kebaikan dan keadilan dan kebenaran,

5:10 dan ujilah apa yang berkenan kepada Tuhan.

Kalau kita menghasilkan buah-buah terang, maka kita tidak akan hidup dalam kegelapan dunia. Kita tidak akan jatuh dalam dosa-dosa sampai puncaknya dosa. Hidup kita selalu berkenan kepada Tuhan.

3. Buah roh.

Galatia 5:22-23

5:22 Tetapi buah Roh ialah: (1)kasih, (2)sukacita, (3)damai sejahtera, (4)kesabaran, (5)kemurahan, (6)kebaikan, (7)kesetiaan,

5:23 (8)kelemahlembutan, (9)penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Roh Kudus menolong kita untuk mematikan daging dengan segala keinginannya yang kuat, sehingga kita berseru "Ya Abba, ya Bapa". Kita bisa taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi (pintu tirai terobek dan Ruangan Maha Suci kelihatan).

Kehidupan yang taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara sama dengan tanah liat di tangan Penjunan.

Artinya kita mengalami kuasa penciptaan, hasilnya:

- o Kuasa penciptaan dari tidak ada menjadi ada, untuk memelihara hidup kita secara ajaib. Kuasa penciptaan sanggup menata dan mengatur hidup kita, sampai mendapatkan masa depan yang indah, berhasil, dan bahagia.
- o Kuasa penciptaan sanggup menjadikan yang mustahil menjadi tidak mustahil, untuk menolong kita dan menyelesaikan segala masalah kita.
- o Kuasa penciptaan mampu menciptakan kita menjadi ciptaan semula, menurut gambar dan teladan Allah.

Kejadian 1:26

1:26 Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

Gambar Allah Bapa: kasih, sukacita, damai sejahtera.

Gambar Anak Allah: kesabaran, kemurahan, kebaikan.

Gambar Allah Roh Kudus: kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.

Sampai kita kembali menjadi sama mulia dengan Yesus dan layak menyambut kedatanganNya kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.